

**PENCIPTAAN SKENARIO FILM TELEVISI “GUNARDI” ADAPTASI
KISAH NYATA GUN JACK MENGGUNAKAN SUDUT PANDANG
ORANG PERTAMA BUKAN SEBAGAI TOKOH UTAMA**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh:

Fanni Mardhotillah

NIM: 1310664032

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2018





HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teruntuk Ayah dan Mama tercinta,
Terima Kasih telah merelakan anakmu merantau jauh ke Pulau Jawa.*



Dan teruntuk kalian yang akan merasakan perjuangan Tugas Akhir, tetap semangat dan lawan kemalasan demi sebuah kesuksesan, ingat saja orang tua di rumah.

“Push your self harder because no one else going to do it for you.”

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi karya seni Penciptaan Tugas Akhir dengan judul Penciptaan Skenario Film Televisi “Gunardi” Adaptasi Kisah Nyata Gun Jack Menggunakan Sudut Pandang Orang Pertama Bukan Sebagai Tokoh Utama.

Penyusunan skripsi karya seni dan penciptaan karya ini sebagai salah satu syarat kelulusan perkuliahan serta kelulusan mata kuliah Tugas Akhir. Tugas Akhir merupakan salah satu mata kuliah terakhir untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama perkuliahan. Ilmu-ilmu tersebut dituangkan dalam sebuah karya skenario film televisi. Tujuan dari penulisan skripsi karya seni dan penciptaan karya ini yaitu meningkatkan dan mengembangkan wawasan kreativitas dalam mengaplikasikan ide menjadi sebuah karya khususnya skenario.

Skripsi karya seni ini telah disusun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar proses pembuatan. Untuk itu disampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan laporan ini.

Atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penyusunan skripsi karya seni dan penciptaan karya, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta pelajaran hidup yang diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
3. Bapak Marsudi, S. Kar., M. Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
4. Agnes Widiasmoro, S.Sn.,M.A, selaku Ketua Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Ibu Endang Mulyaningsih, S.IP, M.Hum. selaku dosen wali dan dosen pembimbing I.

6. Ibu Agnes Karina Pritha Atmani, M. T. I. selaku dosen pembimbing II.
7. Keluarga besar alm. Gun Jack, terkhusus untuk Wulan Mayastika dan Dyah Safitri atas keramahan meluangkan waktu dalam proses riset.
8. Ibu Andriana anak dari anggota BIN (Badan Intelijen Negara).
9. Ayah, Mama, Mbak Fica, Mas Fiqri, Dek Fina, Bang Wahid dan Qhaffa yang selalu menjadi penyemangat.
10. M Reza Pahlevi dan Andrian Wijaya, Geng FISAM sebagai orang terdekat di Medan.
11. Muhammad Erlangga Fauzan, Kawakibi Muttaqien, Vregina Diaz Magdalena, Fitriana Lestari, Saskia Noor Anggraini, Anita Reza Zein, Eri Kristiana sebagai tim *development* naskah.
12. Shuhaery Faiz, Kawak, Nizar Fahreza, Ali Safrillah yang sudah bersedia dalam proses pembuatan video wawancara.
13. Lisniah Ningsih, Einsteinia, dan Vita Pasaribu yang selalu siaga memberikan semangat.
14. Irani Richa, Irnanda, Dwi Yuliasari, Miftahul Arsyad, Adlina Haezah, Elsa, Ismi, Mbray, Arafat, Daus, Irvan Ipang, Anggie P, Ayu Musdalifah, Ibnu Zariri, Mahdi, Mirza.
15. Dan terakhir, untuk semua teman-teman, terimakasih selalu ada, membantu, memberi dukungan dan perhatian selama ini.

Penulisan skripsi karya seni dan penciptaan karya ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi karya seni dan penciptaan karya ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak.

Yogyakarta, 21 Desember 2017

Penulis

Fanni Mardhotillah

NIM : 1310664032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan karya.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	4
D. Tinjauan Karya.....	4
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	
A. Kisah Nyata Gun Jack.....	11
B. BIN (Badan Intelijen Negara).....	15
C. Premanisme tahun 1980-an – 2000-an di Yogyakarta.....	16
D. Hubungan Gun Jack dengan Wulan Mayastika.....	18

BAB III LANDASAN TEORI

A. Film Televisi.....	23
B. Skenario.....	24
C. Adaptasi Kisah Nyata.....	27
D. Sudut Pandang.....	31
E. Struktur Tiga Babak.....	34
F. Karakter / Tokoh dan Tiga Dimensi Tokoh.....	36
G. Plot dan Alur.....	37
H. Jenis Pembicaraan.....	38

BAB IV KONSEP KARYA

A. Konsep Penciptaan.....	40
1. Tahapan Penciptaan.....	42
2. Pemilihan Judul.....	45
3. Adaptasi Dari Kisah Nyata.....	45
4. Sudut Pandang Orang Pertama Bukan Tokoh Utama...	49
5. Plot atau Alur.....	50
6. Format Penulisan <i>Flashback</i>	50
7. Penggunaan <i>Voice Over</i>	51
8. Struktur Tiga Babak.....	52
9. Karakterisasi Tokoh.....	53
10. <i>Setting</i> Cerita.....	54
11. Format Penulisan Skenario.....	54
B. Disain Program.....	56
C. Disain Produksi.....	56

BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Tahapan Perwujudan Karya.....	58
1. Ide Cerita.....	58
2. Tema.....	59
3. Premis.....	59

4. Cerita Dasar dan Penciptaan Tokoh.....	59
5. Plot dan Alur.....	60
6. Grafik Cerita.....	60
7. <i>Setting</i> cerita.....	60
8. Riset.....	62
9. Kerangka Tokoh atau Tiga Dimensi Tokoh.....	62
10. Sinopsis.....	62
11. <i>Treatment</i>	63
12. Skenario.....	63
B. Pembahasan Karya.....	63
1. Adaptasi Kisah Nyata.....	63
2. Penerapan Sudut Pandang Orang Pertama.....	101
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Dangkal.....	5
Gambar 1.2 Poster LION.....	7
Gambar 1.3 Poster Promo Great Gatsby.....	8
Gambar 1.4 Naskah Garuda di Dadaku II.....	9
Gambar 2.1 Foto Gun Jack tahun 2002.....	11
Gambar 2.2 Foto Gun Jack Muda.....	12
Gambar 2.3 Foto Gun Jack dan Dyah Safitri.....	14
Gambar 2.4 Foto wajah Gun Jack.....	15
Gambar 2.5 Foto saat ulang tahu Wulan pada tahun 2002.....	20
Gambar 2.6 Foto Yuda pada tahun 2002.....	20
Gambar 3.1 Grafik Struktur Tiga Babak.....	36
Gambar 4.1 Grafik Struktur Tiga Babak "GUNARDI".....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbedaan Linear dan Non-Linear.....	37
Tabel 5.1 Rangkuman penerapan kisah 1.....	63
Tabel 5.2 Rangkuman penerapan kisah 2.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Transkrip wawancara
- Lampiran 2. Artikel-artikel tentang Gun Jack
- Lampiran 3. Tiga Dimensi Tokoh
- Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Tugas Akhir
- Lampiran 5. Disain Undangan dan Poster Seminar
- Lampiran 6. Dokumentasi foto dan *screenshot* Publikasi Poster Seminar
Tugas Akhir
- Lampiran 7. Dokumentasi Foto Seminar Tugas Akhir
- Lampiran 8. Notulensi Seminar
- Lampiran 9. Fotokopi Buku Tamu
- Lampiran 10. Kelengkapan *form* I-VII
- Lampiran 11. Surat Persetujuan Publikasi

DAFTAR ISTILAH

1. Adaptasi : Penyesuaian
2. Aset Kapital : Item yang biasanya tidak dibeli untuk dijual kembali dalam operasional bisnis, tetapi memiliki nilai besar dan seringkali sebagai sumber pendapatan atau digunakan dalam produksi.
3. Dekade : Masa 10 tahun
4. Egalitarianisme : Doktrin atau pandangan yang menyatakan bahwa manusia itu ditakdirkan sama derajat; asas pendirian yang menganggap bahwa kelas-kelas sosial yang berbeda mempunyai bermacam-macam anggota, dari yang sangat pandai sampai ke yang sangat bodoh dalam proporsi yang relatif sama
5. Hierarki : Urutan tingkatan atau jenjang jabatan (pangkat kedudukan)
6. Intelijen : Orang yang bertugas mencari (meng-amat-amati) seseorang; dinas rahasia
7. *Judgemental* : Cenderung untuk memberikan penilaian, kritis
8. Orde Baru : Tata pemerintahan dengan sistem baru di Indonesia, berlangsung sejak tanggal 11 Maret 1966 hingga 20 Mei 1998
9. Patron : Pola
10. Rivalitas : Pertentangan; permusuhan; persaingan
11. Sandi Negara : Lembaga pemerintah nonkementerian Indonesia yang bergerak di bidang pengamanan informasi rahasia negara
12. Terinspirasi : Terilhami
13. Wiraswasta : Orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru

ABSTRAK

Banyak media dapat digunakan untuk menceritakan kisah nyata, salah satunya skenario film televisi. Skenario adalah karya dalam bentuk tulisan yang menjadi acuan dalam proses pembuatan film.

Karya tugas akhir penciptaan skenario ini akan berkisah tentang seorang anak perempuan yang mencari tahu identitas ayahnya. Ayah yang ternyata seorang preman dan juga anggota Badan Intelijen Negara.

Memiliki ayah seorang preman terkenal di Yogyakarta pada tahun 2000an menjadi suatu pengalaman menarik sekaligus cobaan berat. Kisah ini dikemas dalam karya tugas akhir yang berjudul Penciptaan Skenario Film Televisi “Gunardi” Adaptasi Kisah Nyata Gun Jack Menggunakan Sudut Pandang Orang Pertama Bukan Sebagai Tokoh Utama. Pendekatan adaptasi yang digunakan yaitu *loose* atau longgar. Adapasi longgar ini meliputi transfer ide, situasi dan karakter kemudian diubah menjadi skenario “GUNARDI”.

Proses penceritaan menggunakan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama. Tokoh tersebut akan menjadi saksi kisah yang diceritakannya. Penerapan konsep akan digambarkan melalui *flashback* dan *voiceover* dalam skenario “GUNARDI”

Kata Kunci: Skenario, Adaptasi Kisah Nyata, Sudut Pandang



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Hiburan merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh banyak orang. Salah satu bentuk dari hiburan ini adalah tayangan film televisi yang menjadi primadona bagi masyarakat. Menurut Lutters (2005:81), film televisi (FTV) sebagai salah satu program yang menyajikan film cerita sekali tayang. Cerita berbeda yang disajikan setiap kali penayangannya menjadikan program ini sebagai salah satu alternatif tayangan yang menawarkan adanya variasi.

Film televisi tergolong dalam fiksi (drama), format yang digunakan dalam film televisi merupakan interpretasi kisah kehidupan yang diwujudkan dalam sejumlah adegan (*scene*). Menurut Naratama (2004:60), adegan-adegan tersebut akan menggabungkan antara realitas kenyataan hidup dengan fiksi atau imajinasi/khayalan para kreatornya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skenario adalah rencana suatu lakon dalam pementasan drama/film. Skenario merupakan ide dasar yang diperlukan dalam produksi film. Dalam membuat skenario dibutuhkan sebuah ide. Lutters (2004:46) juga menyatakan bahwa ide dapat ditemukan dimana dan dalam keadaan apa saja. Ide cerita bisa tercipta dari pengalaman pribadi, namun juga bisa berasal dari pengalaman orang lain.

Ide ini berawal dari adanya ketertarikan ketika melihat satu program acara televisi (Hitam Putih Trans7) tayang pada tanggal 25 November 2016 pada saat itu mengundang Wulan Mayastika sebagai narasumber untuk menceritakan Gun Jack yang merupakan ayahnya. Ia menceritakan kisah seorang ayah yang dikenal oleh orang banyak sebagai seorang preman. Pada masa itu ia sering mempertanyakan cara sang ayah mencari nafkah. Kolom keterangan pekerjaan ayahnya di KTP tertulis sebagai wiraswasta, namun yang ada dalam benaknya saat itu mengapa bapaknya yang merupakan seorang wiraswasta, mempunyai gerombolan anak buah yang selalu siap diperintah. Selain itu, siklus hidup ayahnya terhitung tidak lazim untuk seorang wiraswasta.

Kecurigaan Wulan bertambah saat dia menemukan banyak senjata tajam di mobil sang ayah, hal itu ia temukan tanpa sengaja. Rasa penasaran Wulan semakin besar, Wulan mengakui sebagian pengalaman masa kecilnya cukup traumatis. Seiring Wulan tumbuh dewasa, ayahnya membeberkan satu lagi sisi kehidupan yang selama ini dia sembunyikan. Gun Jack membawa Wulan untuk bicara empat mata, lalu Gun Jack mengeluarkan sebuah kartu anggota BIN. Percakapan tersebut membuat Wulan mengetahui profesi ayahnya.

Melihat cerita dari Wulan dan Gun Jack mengingatkan tentang hubungan seorang anak dengan ayah dalam sebuah keluarga. Dari kisah ini dapat juga terlihat bahwa segarang-garangnya seorang preman yang disegani oleh banyak orang, dia akan luluh dengan anak perempuannya. Banyak pelajaran yang Wulan dapati dari seorang ayah yang dikenal banyak orang sebagai seorang preman yang ditakuti di Yogyakarta, namun memiliki banyak kebaikan selama hidupnya. Wulan sendiri sempat berpikir bahwa ayahnya adalah orang yang jahat, namun setelah ia mencari tahu, semua tuduhan itu segera ia hapuskan. Amanat yang terkandung dalam kisah Wulan dan Gun Jack adalah pembelajaran untuk tidak menjadi orang yang *judgemental*. Selain itu hal yang menarik dari kisah Gun Jack ini adalah bagaimana Wulan merasakan suka dan duka menjadi anak dari seorang preman terkenal dan disegani di Yogyakarta.

Premanisme memang perbuatan yang jelas-jelas salah, tapi bukan berarti pelakunya tak punya hati nurani. Gun Jack adalah salah satu bukti, bahwa seseorang yang terjerumus dalam lembah hitam premanisme tak selalu berperilaku buruk. Oleh karena hal tersebut, tidak boleh menilai seseorang dari luarnya saja. *Don't judge a book by it's cover.*

B. Ide Penciptaan Karya

Berdasarkan latar belakang tersebut, muncul ide untuk menciptakan sebuah skenario adaptasi dari kisah nyata berjudul "GUNARDI". Judul Gunardi dipilih dari nama asli sang tokoh utama yang diceritakan dalam film. Film televisi ini menceritakan tentang kisah Gunardi atau lebih dikenal dengan panggilan Gun

Jack, seorang preman terkenal di Yogyakarta, sekaligus ternyata adalah seorang anggota Badan Intelijen Negara (BIN).

Karya penulisan skenario film televisi ini menggunakan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama sebagai cara penyampaian ceritanya. Pembaca atau penonton (jika skenario telah diproduksi menjadi sebuah film televisi), diajak untuk mengenal tokoh utama dari sudut pandang tokoh tambahan atau tokoh pendukung.

Nurgiyantoro (200:24) menyebutkan cerita adaptasi dari kisah nyata akan dikemas menjadi cerita fiksi yang mendasarkan diri pada fakta. Skenario "GUNARDI" ini adaptasi dari kisah nyata Gunardi atau Agus Joko Lukito atau Gowok atau Babe atau lebih dikenal Gun Jack, dari sudut pandang Rudi, sahabat Gun Jack. Menerapkan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama sangat tepat digunakan dalam membuat skenario film televisi "GUNARDI". Skenario fiksi ini diceritakan saat 7 tahun setelah Gun Jack wafat, Rudi akan menceritakan pengalamannya bersama Gun Jack dan Wulan kepada Bayu, calon suami Wulan. Ia menceritakan Wulan yang sejak lama mencari tau siapa sebenarnya Gun Jack. Di akhir cerita akan diceritakan bagaimana sosok Gun Jack sebenarnya dari sudut pandang Rudi kepada Bayu, sebagai sosok yang diceritakan.

Tema tentang kisah preman Yogyakarta menarik apabila diangkat menjadi naskah film televisi. Di dalam naskah ini akan menceritakan kisah Gun Jack dengan anak keduanya, Wulan Mayastika sebagai tokoh utama dari sudut pandang Rudi sebagai sudut pandang orang pertama bukan tokoh utama, yang di dalam cerita merupakan sebagai sahabat Gun Jack. Naskah ini juga akan menceritakan bagaimana Wulan sedari kecil bingung dengan kejadian-kejadian yang dialaminya. Sehingga mencari tahu tentang siapa sosok Gun Jack sebenarnya, dan bagaimana Gun Jack menyembunyikan tentang dirinya sebagai seorang anggota BIN (Badan Intelijen Negara) dari orang-orang termasuk anak-anaknya.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Adapun tujuan dan manfaat penciptaan skenario “GUNARDI” yaitu:

a. Tujuan

Tujuan dari pembuatan skenario cerita “GUNARDI” sebagai berikut:

1. Menciptakan skenario dengan judul “GUNARDI”, yang diadaptasi dari kisah nyata Agus Joko Lukito atau Gowok atau lebih dikenal Gun Jack merupakan seorang preman terkenal di Yogyakarta yang ternyata anggota BIN (Badan Intelijen Negara).
2. Menciptakan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama dalam skenario.
3. Menciptakan skenario fiksi drama adaptasi dari kisah nyata. Adaptasi ini diwujudkan tanpa harus memaksa untuk menjadikan seperti cerita yang asli.

b. Manfaat

Manfaat dari hasil penciptaan karya skenario cerita ini, antara lain:

1. Skenario “GUNARDI” dapat menjadi sebuah film televisi yang memberikan informasi tentang sisi lain dari seorang preman.
2. Penonton yang belum mengenal Gun Jack akan tahu tentang sosok Gun Jack.
3. Skenario “GUNARDI” dapat menjadi referensi karya Penulisan Naskah dengan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama.

D. Tinjauan Karya

Penulisan skenario “GUNARDI” ini menggunakan beberapa karya film fiksi yang dijadikan sebagai tinjauan karya. Adapun tinjauan karya dalam penulisan skenario “GUNARDI” ini yakni, film *Dangal*, *Lion*, dan *Great Gatsby*.

a. *Dangal*

Film yang mendapatkan banyak penghargaan salah satunya film terbaik pada penghargaan *Filmfare* ini menceritakan kisah nyata tentang Mahavir Singh Phogat (Aamir Khan) sebagai seorang pegulat, serta sebagai seorang kepala keluarga bagi istrinya, Daya Kaur (Sakshi Tanwar) dan kedua putrinya, Babita Kumari

(Sanya Malhotra) dan Geeta Phogat (Fatima Sana Shaikh). Setelah berhasil menjadi seorang atlet gulat, dia pun punya impian untuk membawa kedua putrinya juga menjadi para pegulat profesional. Ada banyak kisah emosional yang harus dijalaninya.

Film Dangal ini bercerita tentang Mahavir Singh Phogat, namun dalam film terdapat *Voice Over* dari Omkar, keponakan dari Mahavir yang menjadi tokoh pencerita namun bukan sebagai tokoh utama penceritaan. Faktanya Film ini adalah kisah nyata berdasarkan Mahavir Singh Phogat yang melatih "dangal" (gulat) pada enam gadis. Empat di antara mereka adalah putrinya sendiri, sedangkan dua lainnya adalah putri saudaranya. Menariknya, semua gadis tersebut menjadi juara. Namun, dalam film yang terlihat hanya dua putrinya saja yang dilatih oleh Mahavir. Film ini adaptasi yang terinspirasi dari kisah nyata, namun ada beberapa cerita yang dikurangi, ditambah, bahkan dibuang, dikarenakan kebutuhan tangga dramatik cerita. Hal tersebut dijelaskan di awal film dengan menampilkan teks prolog.



Gambar 1.1 Poster Dangal

Sumber: <http://www.impawards.com/intl/india/2016/dangal.html> diakses 22/02/2017

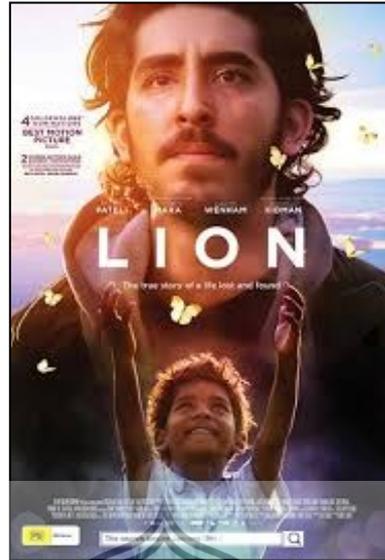
Sutradara	: Nitesh Tiwari
Produser	: Aamir Khan, Kiran Rao, Siddharth Roy Kapur
Penulis	: Nitesh Tiwari, Piyush Gupta, Shreyas Jain
Produksi	: Aamir Khan Productions & Disney World Cinema
Genre	: Drama
Tahun	: 2016

Persamaan film tersebut dengan skenario “GUNARDI” adalah dari segi sudut pandang penceritaan, yakni dari sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama, serta memiliki persamaan bahwa cerita adaptasi yang terinspirasi dari kisah nyata dan dalam pengaplikasiannya dalam naskah ada unsur fakta yang dikurangi, ditambah, bahkan dibuang untuk kepentingan tangga dramatik. Selain itu di awal film juga diberikan penjelasan dengan teks prolog sebagai pengantar dan penanda bahwa film ini diadaptasi atau terinspirasi dari kisah nyata.

b. Lion

Film drama barat berjudul “Lion” ini merupakan film yang diangkat dari kisah nyata seorang bocah laki-laki berusia 5 tahun bernama Saroo (Dev Patel). Ia tersesat saat melakukan perjalanan di kereta dari rumahnya di India Utara. Saroo yang masih kecil ketakutan dan bingung untuk menuju perjalanan ke Kalkuta, hingga akhirnya Saroo harus berada di sebuah panti asuhan dan kemudian Saroo diadopsi oleh pasangan suami istri dari Australia yang begitu amat menyayangi dan memberikan perlindungan kepada Saroo.

Setelah dewasa, 25 tahun kemudian Saroo yang berusaha menutup masa lalunya, memiliki keinginan untuk dapat segera menemukan keluarga kandungnya. Ia melakukan berbagai cara namun berusaha agar tidak menyakiti perasaan orang tua angkatnya. Melalui bantuan teknologi *Google Earth*, Saroo mencari berbagai petunjuk. Selain itu ia juga mengandalkan ingatannya untuk menemukan alamat rumahnya yang ia liat di *Google Earth* tersebut.



Gambar 1.2 Poster LION

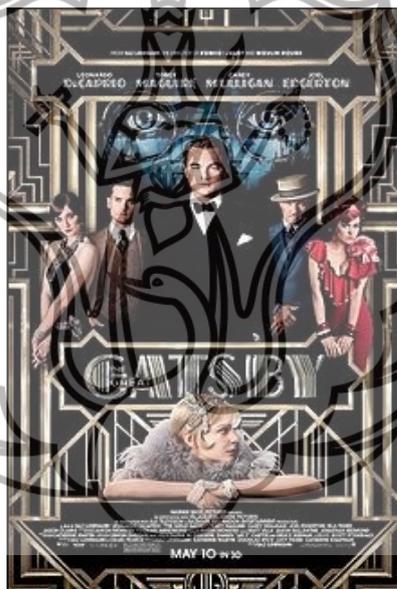
Sumber: http://www.impawards.com/2016/lion_gallery.html diakses 12/01/2017

Sutradara : Garth Davis
 Produser : Iain Canning, Angie Fielder, Emile Sherman
 Penulis : Luke Davies
 Produksi : See-Saw Films, Aquarius Films, Screen Australia
 Genre : Drama
 Tahun : 2016

Terdapat dua fase yang menarik dalam film ini. Pertama, saat Saroo kecil yang tersesat dalam perjalanan kereta. Kedua, Saroo dewasa dalam usaha kerasnya mencari orang tua kandungnya, sehingga konflik batin juga ikut turut hadir dalam cerita. Sama halnya dengan Skenario “GUNARDI” yang memiliki dua fase yakni saat Wulan kecil mulai bingung dengan kejadian-kejadian yang terjadi seperti ada beberapa orang yang melakukan penyerangan terhadap rumahnya dan Gun Jack yang jarang ada di rumah, sehingga Wulan kecil sering tidak berkomunikasi dengan Gun Jack. Kedua, Wulan Remaja dalam usahanya mencari tau tentang siapa Gun Jack sebenarnya dan mencari semua jawaban dari segala pertanyaan yang ada dibenaknya. Namun, karena tuntutan sebagai anggota BIN, Gun Jack tidak bisa menjelaskan pekerjaannya kepada Wulan, sehingga konflik batin antara Wulan dan Gun Jack juga ikut turut hadir dalam skenario.

c. **Great Gatsby**

Film drama tahun 2013 ini merupakan adaptasi dari novel berjudul sama karya F. Scott Fitzgerald tahun 1925. Bercerita tentang kehidupan miliarder Jay Gatsby (Leonardo DiCaprio) dan tetangganya. Di dalam cerita, Nick Carraway (Tobey Maguire) yang merupakan lulusan Universitas Yale dan veteran Perang Dunia I adalah penderita depresi dan alkoholik yang sedang mengunjungi psikiaturnya. Ia menceritakan kembali pertemuannya dengan Gatsby. Menurutny Gatsby adalah pria paling penuh harapan yang pernah ia temui. Saat ia berusaha menumpahkan seisi pikirannya, dokter memintanya untuk menuliskan saja karena menulis memberikan kedamaian bagi Nick.



Gambar 1.3 Poster Promo *Great Gatsby*

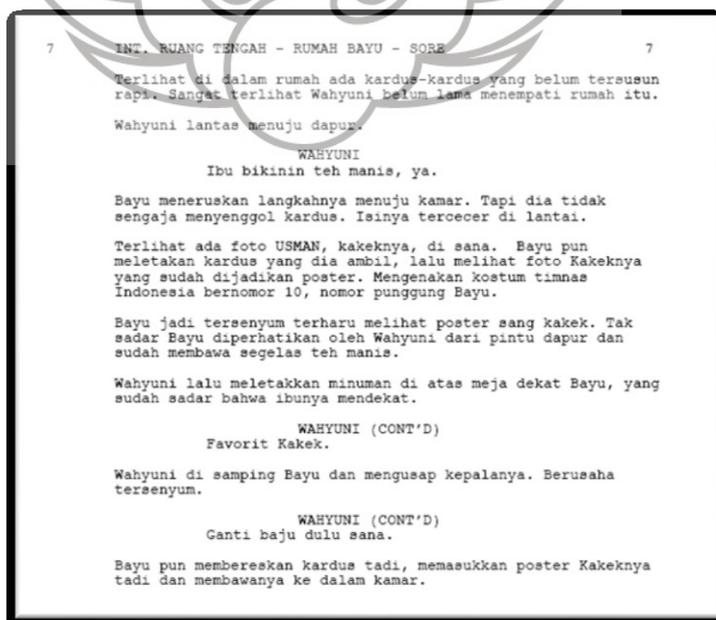
Sumber: <https://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/thumb/2/26/TheGreatGatsby2012Poster.jpg/220px-TheGreatGatsby2012Poster.jpg> diakses 12/01/2017

Sutradara : Baz Luhrmann
 Produser : Baz Luhrmann, Douglas Wick, Lucy Fisher, Catherine Martin
 Penulis : Baz Luhrmann, Craig Pearce
 Genre : Drama, Romansa
 Tahun : 2013

Persamaan film tersebut dengan skenario “GUNARDI” adalah sama-sama menggunakan sudut pandang orang pertama bukan sebagai tokoh utama dan memakai urutan waktu pola non-linear, yakni memanipulasi urutan waktu kejadian dengan mengubah urutan plotnya. Pada skenario “GUNARDI” menggunakan urutan waktu tahun 2017, *flashback* tentang kisah Gun Jack dari tahun 1980-2010 sampai Gun Jack meninggal, cerita ditutup dengan tahun 2017 yakni Rudi memberitahu Wulan tentang identitas Gun Jack yang merupakan anggota BIN.

d. Skenario Garuda Di Dadaku II

Film drama Indonesia ini berkisah tentang seorang anak remaja laki-laki bernama Bayu yang menjadi anggota timnas U-15. Ia ingin membuktikan dirinya mampu membawa timnya menjuarai kompetisi junior tingkat ASEAN di Jakarta. Dengan dukungan sahabatnya, Heri dan pelatih timnas dengan teknik unik, Pak Wisnu. Bayu memimpin teman-temannya berjuang keras untuk mencapai final. Namun kehadiran seorang pemain baru bernama Yusuf mengacaukan konsentrasi Bayu. Ditambah dengan situasi tim yang makin porak poranda, Bayu jadi pesimis dan memilih kabur.



Gambar 1.4 Naskah Garuda di dadaku II
Sumber: Screenshot sampul naskah diakses 20/01/2018

Sutradara : Rudi Soedharwo
Produser : Shanty Harmayn, Salman Aristo, Kemal Arsjad
Penulis : Salman Aristo
Genre : Drama
Tahun : 2011

Skenario garuda di dadaku II menjadi tinjauan karya bentuk penulisan naskah film komersil yang sudah diproduksi dan ditayangkan. Di dalam naskah terdapat *scene heading, action, character, dialog, parenthetical*, dan transisi. Perbedaannya adalah skenario garuda di dadaku II menggunakan *software celtx* dalam proses penulisan naskah, sedangkan naskah “GUNARDI” menggunakan *software final draft*.

